



Indonesian Journal of Management Studies (IJMS)

E-ISSN: 2961-7979

Volume 2, No 2, Tahun 2023

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN PADA PERUSAHAAN PABRIK SEMEN YANG

Zulfitri^{1*}, A. Ifayani Hanurat², Asri Jaya³

^{1, 2, 3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

*Korespondensi: zulfitri@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
Diterima 4 September 2023	<i>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Pabrik Semen Yang Listing di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 6 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis statistik inferensial, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, multikolinearitas), uji hipotesis (uji simultan atau uji F), uji parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial (uji t) variabel likuiditas dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan deviden. Berdasarkan uji simultan (uji f) setiap variabel likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan deviden</i>
Disetujui 26 Oktober 2023	Abstract
Dipublikasikan 25 November 2023	<i>This study aims to determine the effect of Liquidity and Company Growth on Dividend Policy in Cement Factory Companies Listing on the Indonesia Stock Exchange. This type of research used in this research is a quantitative approach with a sample of 6 respondents. Data collection techniques using documentation techniques. The analysis technique uses descriptive statistical analysis, inferential statistical analysis, classical assumption test (normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity), hypothesis testing (simultaneous test or F test), partial test (t test) and determination coefficient test. The results showed that based on the partial test (t test) the variable liquidity and company growth did not significantly influence dividend policy. Based on the simultaneous test (f test) of each liquidity variable, and simultaneous company growth did not have a significant effect on dividend policy.</i>
Keywords: Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Deviden	
© 2023 Perkumpulan Dosen Muslim Indonesia Under the license CC BY- SA 4.0	
	

1. Pendahuluan

Kebijakan deviden adalah ketetapan finansial yang berhubungan dengan penetapan jumlah perkembangan keuntungan yang tersaji kepada pemegang saham, kebanyakan diberikan bagi beberapa pemegang saham seperti deviden, berapa banyak kuantitas yang ditahan (Warsono 2017:271). Kebijakan deviden adalah gambaran jumlah perusahaan, maka perusahaan telah melaksanakan tujuan yang bermanfaat dan berkualitas. Artinya kekuatan kepada manajemen

untuk mengolah jumlah perusahaan. Pengurusan jumlah perusahaan yang normal akan me mbagikan likuiditas dan pertumbuhan perusahaan yang tinggi.

Likuiditas merupakan perusahaan yang mampu untuk memenuhi utang jangka pendek (Kasmir, 2015:110), yang artinya ketika perusahaan di tagih, maka perusahaan tersebut mampu memenuhi utang seperti utang yang sudah jatuh tempo pada masa yang ditentukan. Likuiditas berfungsi untuk mengukur perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo pada masa yang telah ditentukan seperti kewajiban dari luar perusahaan dan kewajiban yang berasal dari dalam perusahaan. Likuiditas bagi perusahaan sangat penting. Bagi pimpinan perusahaan likuiditas di gunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya perusahaan. Semakin tinggi likuiditas yang diperoleh oleh perusahaan maka ada peluang untuk meningkatkan kebijakan deviden.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur likuiditas seperti: rasio lancar (current ration) rasio cepat (quick ratio), rasio kas (cash ratio) dengan pertimbangan bahwa rasio lancar (current ratio) yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Pertumbuhan perusahaan adalah pertumbuhan dari prestasi keuntungan menuju tahun ketahun (Harahap, 2015:309). Bagi pimpinan perusahaan masalah pertumbuhan perusahaan sangat penting. Bagi pimpinan perusahaan pertumbuhan perusahaan digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan semakin tinggi pertumbuhan perusahaan yang diperoleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan kebijakan deviden. Beberapa alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan yaitu dengan menghitung berapa banyak selisih penaikan laba dari tahun sekarang ke laba tahun sebelumnya. Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan dapat diukur menggunakan pertumbuhan laba dengan pertimbangan bahwa laba yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Putri (2018) tentang pengaruh likuiditas dan pertumbuhan pertumbuhan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan pabrik semen yang listing di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2019) tentang pengaruh likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan pabrik semen yang listing di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa likuiditas, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden.

Penelitian Hidayati (2018) tentang pengaruh likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan pabrik semen yang listing dibursa efek Indonesia. Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan dapat berpengaruh positif terhadap kebijakan deviden. Hasil penelitian dari Afifudin (2018) tentang pengaruh likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan pabrik semen yang listing di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa likuiditas, dan

pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen penelitian ini adalah merujuk dari penelitian Purnama (2019).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan masalah yakni pengaruh likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pabrik semen yang listing di Bursa Efek Indonesia, pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pabrik semen yang listing di Bursa Efek Indonesia dan pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pabrik semen yang listing di Bursa Efek Indonesia.

2. Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana penelitian ini memakai Teknik analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan maksud tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian ini mengambil data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) UNISMUH MAKASSAR yang terletak di Gedung Menara Iqra lantai 2 Jl. Sultan Alauddin No.259 Kota Makassar khususnya data pada perusahaan pabrik semen yang listing di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pabrik semen yang listing di bursa efek Indonesia 5 tahun selama periode 2015-2019 sejumlah 6 perusahaan dan penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun Teknik analisis yang digunakan yakni sebagai berikut :

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah menjelaskan nilai minimum, mean (rata-rata) dan standar deviasi.

b. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menjawab masalah dan sekaligus menguji hipotesis. Analisis statistik inferensial ini dilakukan dengan menggunakan alat statistik regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut (Sugiyono, 2017:275)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kebijakan dividen

A = Konstanta

b₁- b₃ = Koefisien regresi

(parameter)X₁= Likuiditas

X₂ = Pertumbuhan Perusahaan

e =Standar error (variabel pengganggu)

c. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t atau uji parsial. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka harus melalui uji asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian ini dilakukan untuk memperoleh parameter yang valid dan handal. Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji Heteroskedastisitas, uji multikolinearitas

a) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi yang dianalisis mempunyai residual atau variable gangguan (*disturbance error*) berdistribusi normal atau tidak. Adapun Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah *kolmogorov-smimov test*, yang mana pengujiannya menggunakan program *Statistik Product and Standart Solution* (SPSS) Versi 23.00. Kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika tingkat Sig > 0,05 berarti seluruh data berdistribusi normal.

Jika tingkat Sig < 0,05 berarti seluruh data berdistribusi tida normal

b) Uji Heterokedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* ini menyebabkan penafsiran koefisien- koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil dari taksiran dapatmenjadi kurang dari yang semestinya. Untuk menguji ada tidaknya *heteroskedastisitas* digunakan melalui uji dengan persamaan regresi melalui SPSS, dengan melihat pada *scatterplot* dan tabel *cofficient* hasil pengujian regresi.

c) Uji Multikolinearitas

Uji *multikolinearitas* bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel terikat (variabel dependen). Untuk mendeteksi adanya *multikolinearitas* adalah dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

d. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian variabel likuiditas (X1) menggunakan uji F, pertumbuhan perusahaan (X2) secara simultan/bersama-sama mempengaruhi kebijakan deviden (Y).

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial atau Uji t, digunakan untuk menguji masing-masing variabel likuiditas (X1), pertumbuhan perusahaan (X2) yang berpengaruh terhadap kebijakan deviden (Y).

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2), digunakan untuk melihat besarnya pengaruh likuiditas dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen terhadap kebijakan dividen sebagai variabel devenden. Nilai R^2 ini terletak antara 0 dan 1. jika nilai R^2 mendekati 0, berarti sedikit sekali variasi variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen. Jika nilai R^2 bergerak mendekati 1

berarti semakin besar variasi variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel independen jika ternyata dalam perhitungan nilai R^2 sama dengan 0 maka ini menunjukkan bahwa variabel dependen tidak bisa dijelaskan oleh variabel independen dengan formula sebagai berikut:

$$R^2 = (R)^2 \times 100\%$$

Keseluruhan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistik Product and Standart Solution (SPSS)* Versi 23.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

1) Analisis Statistik Deskriptif

a. Deskripsi Variabel Likuiditas (X1)

Likuiditas diukur dengan *Current Ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)*, *Cash Ratio (CR)*, *Cash Turnover Ratio (CTR)*, *Inventori to Net Working Capital Ratio (INWCR)*. Gambaran likuiditas perusahaan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1 Hasil Perhitungan Likuiditas *Current Ratio*

No	Nama perusahaan	Kode	<i>Current Ratio %</i>				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	INTP	489	693	370	314	331
2	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	453	287	168	213	229
3	Solusi Bangun Indonesia Tbk	SMCB	65	046	54	27	108
4	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	160	127	157	195	136
5	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	33	171	152	140	162
6	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	1.24	156	134	154	139
	Rata-Rata		221	247	173	174	184
	Max.		489	693	370	314	331
	Min.		33	46	54	27	108
Standar Deviasi			1989	2.322	1.051	0.947	0.827

Sumber : Data Diolah

Tabel 2. Hasil Perhitungan Likuiditas *Quick Ratio*

No	Nama perusahaan	Kode	<i>Quick Ratio %</i>				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	INTP	432	405	319	267	282
2	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	685	227	138	168	156
3	Solusi Bangun Indonesia Tbk	SMCB	51	35	38	17	71
4	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	123	94	115	115	98
5	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	32	166	141	109	136
6	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	114	148	128	133	117
	Rata-Rata		239	179	147	135	143
	Max.		685	405	319	267	282
	Min.		32	35	38	17	71
	Standar Deviasi		2.620	1.282	0.929	0.819	0.741

Sumber : Data Diolah

Tabel 3. Hasil Perhitungan Likuiditas *Cash Ratio*

No	Nama perusahaan	Kode	<i>Cash Ratio %</i>				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	INTP	322	303	238	184	198
2.	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	489	115	73	73	40
3.	Solusi Bangun Indonesia Tbk	SMCB	16	6	10	3	13
4.	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	60	35	41	64	32
5.	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	3	88	14	18	8
6.	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	24	61	43	49	34
	Rata-Rata		152	102	70	65	54
	Max.		489	303	238	184	198
	Min.		3	6	10	3	8
	Standar Deviasi		2.038	1.062	0.856	0.640	0.714

Sumber : Data Diolah

Tabel 4. Hasil Perhitungan Likuiditas *Cash Turnover Ratio*

No	Nama perusahaan	Kode	2015	<i>Cash Turnover Ratio %</i>			
				2016	2017	2018	2019
1	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	INTP	170	137	153	181	178
2	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	87	279	341	276	331
3	Solusi Bangun Indonesia Tbk	SMCB	-672	-329	-382	-145	4544
4	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	684	1176	556	393	914
5	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	-132	140	178	275	201
6	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	541	185	293	204	227
	Rata-Rata		113	265	190	197	1066
	Max.		684	1176	556	393	4544
	Min.		-672	-329	-382	-145	178
	Standar Deviasi		4.877	4.945	3.150	1.835	17.264

Sumber : Data Diolah

Tabel 5 Hasil Perhitungan Likuiditas *Inventori to NetWorking Capital Ratio*

No	Nama perusahaan	Kode	<i>Inventori to Net Working Capital Ratio %</i>				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	INTP	15	14	19	22	21
2.	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	11	32	45	40	56
3.	Solusi Bangun Indonesia Tbk	SMCB	-40	-19	-36	-13	453
4.	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	61	120	74	45	105
5.	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	-3	7	22	77	41
6.	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	41	14	19	39	57
	Rata-Rata		14	28	24	35	122
	Max.		61	120	74	77	453
	Min.		-40	-19	-36	-13	21
	Standar Deviasi		0.352	0.482	0.362	0.297	1.644

Sumber : Data diolah

b. Deskripsi Variabel Pertumbuhan Perusahaan (X2)

Tabel 6 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Perusahaan

No	Nama perusahaan	Kode	Pertumbuhan Perusahaan (%)				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	INTP	-4	9	-4	-4	0
2	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	12	34	16	9	1
3	Solusi Bangun Indonesia Tbk	SMCB	1	14	-1	-5	5
4	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	11	16	11	4	56
5	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	260	217	9	2	6
6	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	23	60	46	30	5
	Rata-Rata		50	58	13	6	12
	Max.		260	217	46	30	56
	Min.		-4	9	-4	-5	0
	Standar Deviasi		1.032	0.800	0.179	0.127	0.217

Sumber : Data Diolah

c. Deskripsi Variabel Kebijakan Deviden (Y)

Tabel 7 Hasil Perhitungan Kebijakan Dividen

No	Nama perusahaan	Kode	Dividend Payout Ratio (%)				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	IndocementTunggal Prakasa Tbk	INTP	76	128	82	298	140
2.	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	23	34	44	48	63
3.	Solusi Bangun Indonesia Tbk	SMCB	14	40	0	0	0
4.	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	53	40	89	26	52
5.	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	0	60	32	68	68
6.	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	17	10	22	12	13
	Rata-Rata		31	52	45	75	56
	Max.		76	128	89	298	140
	Min.		0	10	0	0	0
	Standar Deviasi		0.284	0.406	0.346	1.120	0.496

Sumber : Data Diolah

2) Analisis statistik inferensial

Tabel 8 Hasil Perhitungan Regresi

Variabel Bebas	Variabel Terikat	B	Beta	T	Sig	Ket.
Likuiditas	Kebijakan Dividen	0.007	0.132	0.695	0.493	
Pertumbuhan Perusahaan	Kebijakan Dividen	-0.164	-0.168	-0.881	0.386	

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan data tabel diatas dimana hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0.499 + 0.007X_1 - 0.164X_2 + e$$

Koefisien dari hasil perumusan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. a = nilai 0.499 mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel Y (Kebijakan Dividen) adalah 0.499.
- b. b₁ = nilai 0.007 menunjukkan bahwa apabila likuiditas mengalami peningkatan sebesar 1%, maka kepuasan konsumen akan meningkat sebesar 0.007 dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap.
- c. b₂ = nilai -0.164 menunjukkan bahwa terjadi penurunan sebesar 1%, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel pertumbuhan perusahaan terhadap variabel kebijakan deviden adalah tidak berpengaruh positif

3) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 9 Hasil Uji Normalitas

Unstandar dized Residual		
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.56983529
	Absolute	.190
Most Extreme Differences	Positive	.157
	Negative	1.038
Kolmogorov-Smirnov Z Asymp. Sig. (2-tailed)		.231

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa tingkat signifikan lebih besar dari 0.05 yaitu 0.231 ($0.231 > 0.05$). Hal ini berarti bahwa semua data berdistribusi secara normal, sebaran data berada disekitar garis diagonal. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients

Model		Unstandardize dCoefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.313	.118		2.659	.013
	Likuiditas_X	.007	.007	.184	.969	.341
	Pertumbuhan_Persua h	-.089	.140	-.120	-.634	.531
	aan_X1					

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel Likuiditas (X1) adalah 0.341. Sementara, nilai signifikansi untuk variabel Pertumbuhan Perusahaan (X2) adalahm 0.531. Karena nilai signifikansi kedua variabel di atas lebih besar dari 0.05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 11 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Likuiditas_X	.970	1.031
	Pertumbuhan_Persuah		
	aan_X1	.970	1.031

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai tolerance sebesar 0.970 lebih besar dari pada 0.10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1.031 lebih kecil dari pada 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model tidak terdapat *multikolinearitas*.

4) Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 12 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	z.529	2	.264	.758	.478 ^b
Residual	9.417	27	.349		
Total	9.946	29			

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 4.12 uji F yang diperoleh dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS maka diperoleh nilai sig. sebesar 0,478 dengan Fhitung sebesar 0.758 dan Ftabel sebesar 4.195 ($0.758 < 4.195$). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y dan model yang dibangun tidak menggambarkan fakta

b. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 13 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	.499	.157	3.185	.004
1 Likuiditas_X	.007	.010	.132	.493
Pertumbuhan_Persuaan_X1	-.164	.186	-.168	.386

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 4.13 yang diperoleh dari pengolahan data menggunakan program SPSS maka hasilnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Pengaruh likuiditas (X1) terhadap kebijakan dividen (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen diperoleh nilai thitung sebesar 0.695 dan ttabel sebesar 2.055 dengan taraf signifikansi sebesar 0.493. Oleh karena nilai thitung lebih kecil dari ttabel dengan signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas (X1) berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan konsumen (Y).

b) Pengaruh pertumbuhan perusahaan (X2) terhadap kebijakan dividen (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen diperoleh nilai *t* hitung sebesar -0.881 dan *t* tabel sebesar 2.055 dengan taraf signifikansi sebesar 0.386. Oleh karena nilai *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel dengan signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan (X1) berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan konsumen (Y).

5) Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 14** Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.231 ^a	.053	-.017	.59056

Sumber : Data Diolah

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0.053. Hal ini berarti penelitian ini memiliki tingkat kecermatan sebesar 5.3% sisanya 94.7% merupakan keterbatasan instrument dalam mengungkap fakta serta error penelitian

2. Pembahasan

a. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bagian terdahulu diperoleh hasil bahwa secara statistik, likuiditas (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan pabrik semen yang *lisiting* di bursa efek indonesia. Hal ini disebabkan karena nilai sig. variabel likuiditas (X1) sebesar 0.493 yaitu lebih besar dari 0.05 ($0.493 > 0.05$) serta nilai *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel ($0.695 > 2.055$).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Putri (2018) dengan judul Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Pabrik Semen yang Listing di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden

b. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bagian terdahulu diperoleh hasil bahwa secara statistik, pertumbuhan perusahaan (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan pabrik semen yang *lisiting* di bursa efek indonesia. Hal ini disebabkan karena nilai sig. variabel pertumbuhan perusahaan (X2) sebesar 0.386 yaitu lebih besar dari 0.05 ($0.386 > 0.05$) serta nilai *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel ($-0.881 > 2.055$).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sartika (2018) dengan judul Pengaruh Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap

Kebijakan Deviden pada Perusahaan Pabrik Semen yang Listing di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Pabrik Semen Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel likuiditas (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen (Y) pada Perusahaan Pabrik Semen Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel likuiditas (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen (Y) pada Perusahaan Pabrik Semen Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel pertumbuhan perusahaan (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan deviden (Y) pada Perusahaan Pabrik Semen Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia

Daftar Pustaka

- Afifuddin. (2018). jurnal ekonomi. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan pertumbuhan Pertumbuhan terhadap kebijakan deviden pada Perusahaan Manufaktur di bursa Efek Indonesia*, 3-21.
- Hidayati. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Riset MANajemen Sains Indonesia*, 1-3.
- Harahap, Sofyan. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajagrafindo. Jakarta : Ghalia Indonesia
- kasmir. (2015). *Analisa Laporan Keuangan Edisi I*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persda.
- Purnama. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Riset Akuntansi, MANajemen dan Ekonomi*, 1-2.

Putri. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 77-113.

Sugyono. (2017). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Cetakan ke 7 Alfabeta.

Warsono. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: Bayu Media Publishing